

**MAKALAH ANALISIS SITUS FREELANCER
(PEKERJA LEPAS)**



Nama : Ermya Ervianah

NBI : 1211800343

E-Bisnis/ Kelas R

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
TAHUN 2020**

I. Latar Belakang

Pada tahun 1969 sejak pertama kali muncul perkembangannya yang semakin pesat terjadi pada 1990-an, sudah cukup banyak berkontribusi internet bagi kemajuan dan perkembangan dalam sektor perdagangan dan jasa yang ada di Indonesia, dengan melalui medium internet, keterbatasan ruang (geografi) dan waktu dapat dengan mudah dapat diatasi. Di Indonesia sendiri perkembangan internet tak kalah pesatnya dan bahkan banyak berkontribusi dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang perdagangan serta jasa. Misalnya, pada bidang perdagangan, dalam bidang ini kita dapat melihat jelas bagaimana menjamurnya e-commerce yang ada di Indonesia berkat perkembangan internet. Sementara pada perkembangan pada bidang jasa pun tak kalah pesatnya, yang dengan jelas bisa dilihat dari bermunculannya berbagai marketplace bagi para penyedia dan pengguna jasa, misalnya Freelancer.[1]

Semenjak memasuki perubahan milenium, dunia bisnis dihadapkan secara vis a vis dengan perubahan yang serba cepat. Ada yang menyambut dengan penuh antusias, dan ada pula yang merasa cemas atau merasa terancam. Perubahan yang serba cepat itu, pada kenyataannya terjadi secara merata di seluruh penjuru dunia, termasuk juga di Indonesia. Perubahan pertama yaitu connectivity, perubahan kedua berlangsung pada awal abad ke – 21 ketika manusia sudah bisa memanfaatkan konektivitas (connectivity), dan kini telah memasuki gerbang gelombang yang ketiga setelah smartphone bisa menghubungkan hampir seluruh segi kehidupan. Dalam bidang bisnis (ekonomi), ledakan yang sudah mencapai gelombang ketiga tersebut juga memengaruhi cara dunia melakukan bisnis, baik itu di tingkat lokal maupun global.[2]

Pemanfaatan big data untuk meningkatkan performa usaha banyak menjadi pembahasan penelitian akhir-akhir ini. Ketersediaan data yang mampu diakses secara cepat untuk mereproduksi informasi baru yang penting dalam pengambilan keputusan menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan organisasi. K-Means cluster sebagai salah satu algoritma data mining dengan kemampuan pengelompokan data merupakan salah satu tools yang penting untuk melakukan hal ini. Penelitian ini akan membahas implementasi algoritma K-Means untuk menghasilkan informasi baru berupa klasifikasi kelompok produk berdasarkan data transaksi penjualan di masa lalu. Algoritma ini selanjutnya akan menjadi fitur pada Sistem Informasi Point of Sales (POS) yang dikembangkan. Dengan adanya fitur baru pada sistem informasi POS, diharapkan pemilik usaha dapat merencanakan jumlah dan waktu pembelian produk dengan lebih baik, mengurangi jumlah persediaan barang di gudang, dan memberikan keleluasaan bagi pemilik usaha untuk menganalisis permintaan dengan mudah.[3]

konektivitas yang berlangsung mampu mengatasi hambatan ruang-waktu, terutama di antara perusahaan dengan calon pegawai yang hendak direkrut, sebagaimana dapat dilihat pada berbagai situs penyedia lowongan kerja yang bisa dengan mudah dijumpai. Hal ini berlaku juga bagi perusahaan yang membutuhkan jasa/tenaga freelancer yang sebelumnya cenderung mengandalkan informasi dari mulut ke mulut kini dapat memanfaatkan internet guna mencari tenaga freelancer yang dibutuhkannya, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diinginkan. Sementara itu, pekerja lepas (freelancer) cenderung lebih didominasi oleh generasi milenial. Generasi milenial menurut Pew Research Center ialah generasi yang lahir antara 1980-2000, kaum muda masa kini yang sekarang berusia antara 15–34 tahun. kontribusi dari pekerja freelance bagi perekonomian makro Indonesia bisa dikatakan luar biasa.[2]

II. Tinjauan Pustaka

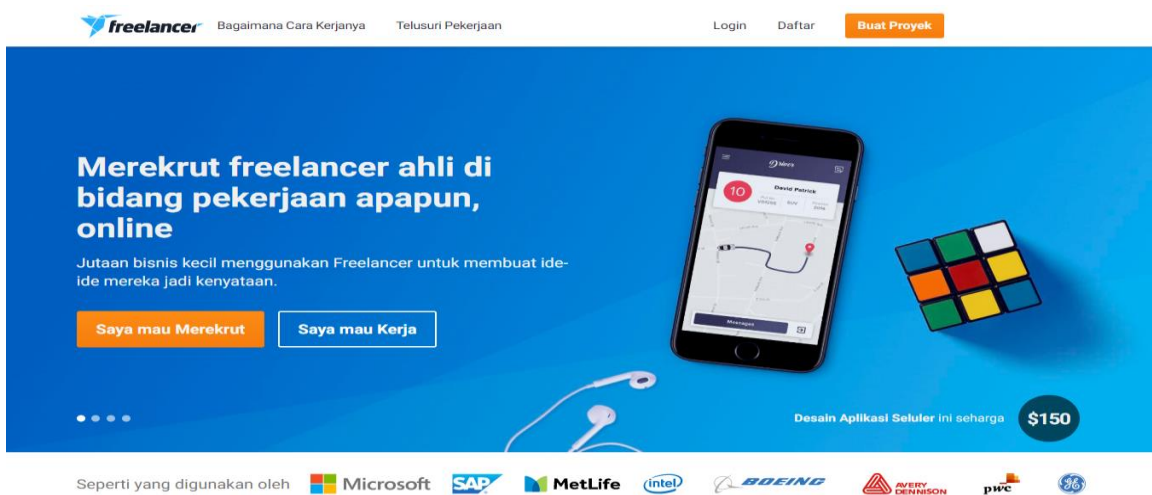
Munculnya istilah new media sangat terkait erat dengan kehadiran internet di dunia ini. Sekalipun dalam perkembangannya new media tidak terbatas kepada internet, namun internet merupakan alat atau media yang paling dominan pada era new media. Singkatnya, internet telah menyatukan dunia seakan tak mempunyai batas lagi. Lewat email, sebuah surat bisa sampai ke penerimanya dalam waktu singkat. Internet juga sudah dimanfaatkan bagi kepentingan bisnis sehingga seseorang bisa berbelanja atau melakukan transaksi online lewat Internet. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa internet sebagai media baru telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan manusia serta menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat di sebagian besar belahan bumi. Pemanfaatan internet dalam bidang bisnis dibagi menjadi dua bagian, yaitu bisnis online dan pemasaran. Di dalam bisnis online, internet dapat menjadi media untuk melakukan bisnis sehingga berkembanglah apa yang dikenal dengan istilah bisnis online. Dengan membuat situs (website) yang dirancang untuk bisnis online maka bisnis yang dilakukan melalui dunia maya sudah bisa berlangsung. Peluang bisnis nonkonvensional ini langsung direspon oleh banyak pihak, ada pihak yang memang serius terjun ke bisnis online, tetapi banyak juga yang sekedar mencoba-coba.[2]

Para pekerja lepas (freelancer) atau tenaga lepas dapat disebut juga dengan istilah on-demand worker atau pekerja yang mau bekerja dan dapat dibutuhkan kapan saja (Silitonga,2018). Mereka muncul karena ada banyak perusahaan kesulitan mencari pekerja yang relevan berkaitan dengan pekerjaan tertentu, misalnya perusahaan Samsung yang mencari freelancer di bidang TI, designer hingga content writer. Lebih jauh lagi, pada 2020 nanti, sebanyak 50% angkatan kerja di Amerika Serikat akan diisi oleh freelancer. Mereka adalah profesional yang mampu menggunakan perangkat teknologi (internet) dalam menciptakan lingkungan kerja menyenangkan untuk mereka. Mereka dapat saja menjadi driver online dipagi hari, melakukan pekerjaan desain website di siang hari, serta mengelola dengan santai warung makanan-minuman siap saji di malam hari. pekerja lepas (freelancer) yang tergabung dalam Projects.co.id, sebuah marketplace bagi tenaga lepas, jasa, dan produk digital yang mempertemukan pihak pencari jasa (konsumen) dengan freelancer. Dalam Projects.co.id, pihak pencari jasa atau pemilik proyek (owner) dapat menawarkan proyek, menerima penawaran, serta menentukan pilihan, sementara pihak tenaga lepas atau penyedia jasa (worker) dapat memilih suatu proyek, melakukan penawaran dan sekaligus mempromosikan diri. Melalui marketplace Projects.co.id, freelancer juga dapat dengan mudah mengatasi “keterbatasan ruang-waktu” sehingga transaksi silang batas (cross border transaction) dapat berlangsung secara mudah.[1]

Freelance adalah seseorang yang bekerja tanpa adanya ikatan jangka panjang dengan klien atau orang yang memberikan pekerjaan tersebut. Kontrak kerja freelance biasanya hanya berisi proyek yang akan dikerjakan, biaya dan waktu pengerjaan, Orang yang melakukan pekerjaan freelance (tenaga lepas) disebut dengan freelancER (pekerja lepas). Mereka dapat bekerja dimanapun dan kapanpun baik itu di rumah, cafe atau tempat lain Tanpa harus datang ke kantor, berpakaian formal, datang jam 7 pulang jam 4 dll. Seorang freelancer adalah bos untuk dirinya sendiri. dia harus bisa mengatur waktu, resistensi dan sebagainya. karena meskipun mereka bebas, Ada deadline pekerjaan klien yang harus diselesaikan tepat waktu.

III. Pembahasan

Perkembangan teknologi bukan sesuatu yang baru dalam masyarakat. Segala sesuatu yang dikerjakan dengan menggunakan cara lama, kini dengan teknologi dapat memberikan keefisienan yang maksimal. Dengan teknologi ini mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai informasi. Dalam hal pekerjaan masih banyak masyarakat yang belum paham betul dengan apa yang dimaksud dengan pekerja lepas (freelance). Padahal dengan melakukan pekerjaan lepas seorang freelancer (sebutan untuk orang yang melakukan pekerjaan lepas) dapat memperoleh penghasilan tambahan tanpa perlu terikat rutinitas seperti pekerjaan pada umumnya.

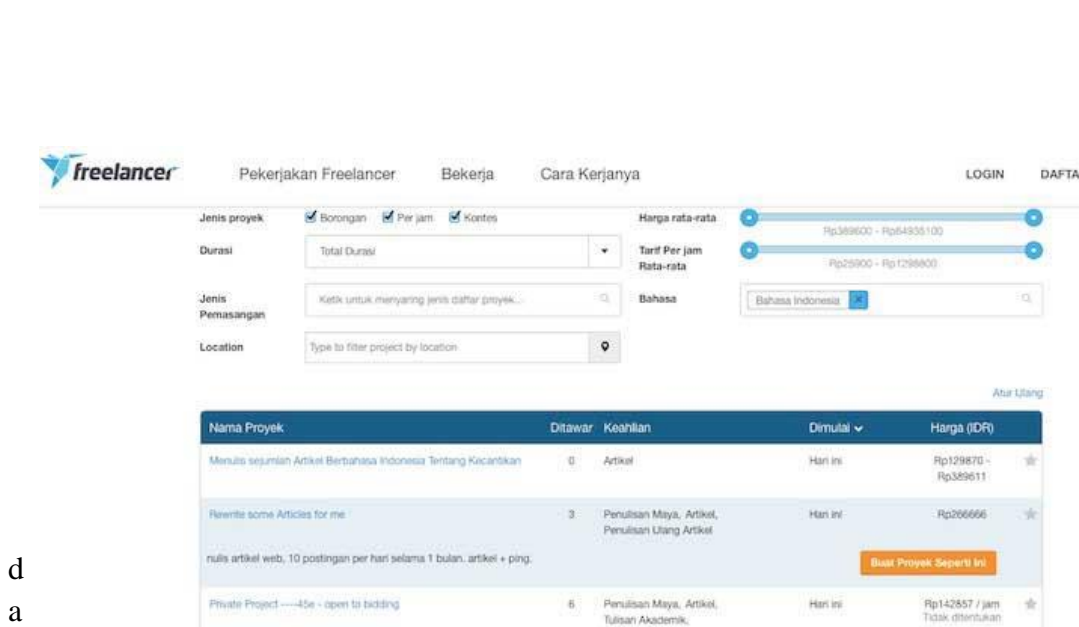


Beberapa keahlian yang dicari pada situs freelancer ini antar lain :

1. IT
2. Desain grafik
3. Marketing
4. Penerjemah, hingga
5. Jurnalistik

freelancer dapat mengerjakan pekerjaan dari manapun dan kapanpun, pekerjaan tersebut bisa selesai dengan baik dan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan sesuai perjanjian dengan klien.

Pilihan untuk bekerja secara lepas (freelance) menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Pertimbangan yang paling sering ditemui dibalik pilihan bekerja secara lepas adalah kebebasan untuk mengatur waktu dan bisa bekerja di mana pun dan kapan pun. Bekerja secara lepas, yang cenderung jauh lebih memperhatikan keahlian dibanding kualifikasi pendidikan, menjadi pertimbangan tersendiri kenapa profesi freelancer semakin diminati. Di Indonesia sendiri profesi bekerja secara lepas bukan suatu hal yang baru. Sejak dulu, sudah banyak orang Indonesia yang melakukan hal ini, seperti menjadi penterjemah, konsultan, penulis, dan lain-lain. Namun profesi freelancer di Indonesia dulu masih dilihat sebelah mata karena kurang bergengsi dan tidak menyediakan jaminan sosial yang mencukupi seperti asuransi atau uang pensiun. Akan tetapi seiring perkembangan teknologi terutama internet dan media sosial, profesi freelancersaat ini mulai mendapat pengakuan dan semakin banyak perusahaan yang membutuhkan jasa freelancer, khususnya perusahaan kecil yang berbasis keluarga.[2]



d
a

pun berbagai manfaat dari penggunaan freelance yang bisa disebutkan, antara lain :

- a. hemat, Perusahaan yang menyewa freelancer memiliki keuntungan finansial karena dapat menyewa freelancer berdasarkan proyek dalam jangka waktu terbatas.
- b. ide-ide/gagasan segar, Freelancer biasanya cenderung lebih bebas memberi masukan dan ide yang lebih objektif terhadap perusahaan yang menyewa jasanya, tanpa merasa takut terhadap struktur hierarki atau kebutuhan karir jangka panjang.
- c. tenaga terampil, Hanya freelancer yang memiliki pengetahuan luas yang akan unggul dalam persaingan. Dalam hal ini, freelancer cenderung dipaksa memantapkan pengalamannya dalam berbagai kesempatan.
- d. fleksibel, seorang freelancer lebih fleksibel secara waktu; kapan saja seorang freelancer diminta membantu proyek atau memberi masukan, ia akan berupaya guna memenuhi permintaan kliennya. Freelancer tidak terikat jam kerja sebagaimana pekerja di sektor formal.
- e. pelayanan, Freelancer yang baik senantiasa menjaga reputasinya, demi menjaga kepercayaan dari kliennya. Mereka berusaha disiplin pada deadline (tenggat waktu pekerjaan). Freelancer yang bergerak pada bidang desain, rancang bangun, agen penjualan, biasanya akan bekerja keras supaya bisa memenuhi target dan kualitas layanan atau standar hasil pekerjaan.

Langkah mudah untuk menjadi seorang freelancer yaitu dengan langkah

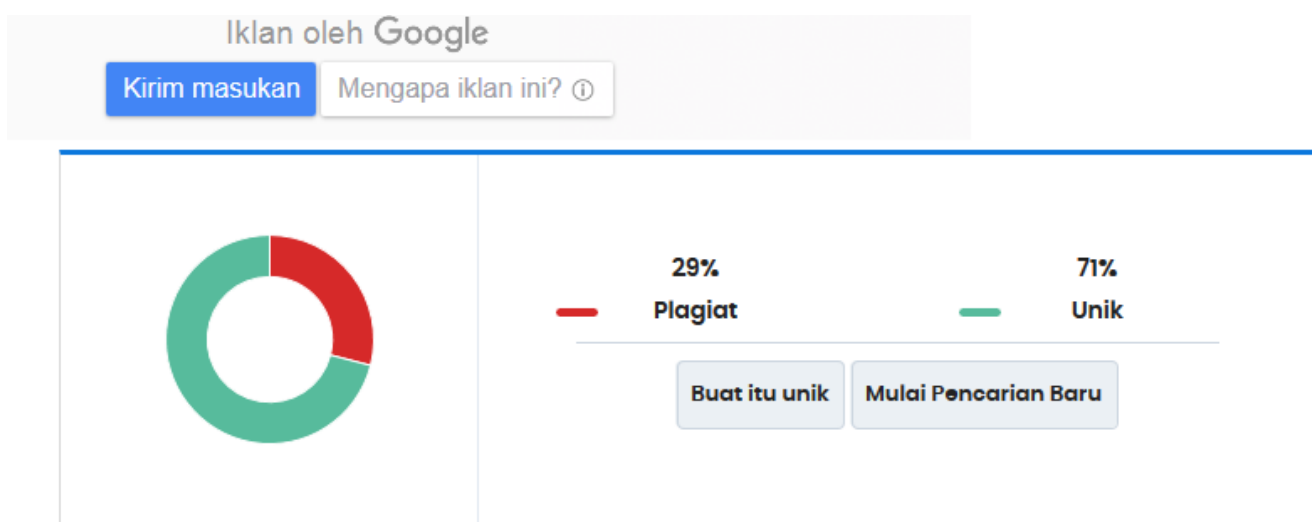
- a. registrasi dan posting pekerjaan
melakukan registrasi terlebih dahulu dengan mempersiapkan foto / portfolio dari jasa pekerjaan yang akan ditawarkan serta data-data lainnya. Setelah selesai memposting pekerjaan, tunggu persetujuan atas pekerjaan tersebut dalam waktu 24 jam pada jam kerja, dan akan menjadi freelancer Fastwork.
- b. Mulai menjual pekerjaan
Setelah postingan pekerjaan sudah disetujui, dan ingin pekerjaan terjual lebih cepat, ikuti "Tips dan Trik untuk Freelancer" saat mendaftar pekerjaan agar postingan pekerjaan tersebut terlihat lebih menarik dan lebih jelas, sehingga employer dapat memilih untuk mempekerjakan.
- c. Berdiskusi dengan employer & bekerja dengan tenang
Mulai berdiskusi dan bekerja dengan tenang sesuai dengan "Penawaran" dan "Kontrak Kerja" yang telah disetujui karena Fastwork menjamin bahwa pembayaran dilakukan sebelum mulai bekerja.
- d. Kirim hasil akhir dan terima pembayarannya
Fastwork akan menahan pembayaran dari employer serta freelancers bisa mulai bekerja. Freelancers akan menerima pembayaran setelah pekerjaan diterima employer, sehingga aman untuk kedua pihak

IV. Kesimpulan

Sebelum kehadiran internet, atau sewaktu perkembangannya belum terlalu pesat sebagaimana sekarang ini, tantangan utama yang dihadapi freelancer adalah bagaimana "mengkomunikasikan" keahlian yang dimilikinya baik itu kepada perseorangan maupun perusahaan. Dalam memasarkan keahliannya, komunikasi sangat berperan penting supaya pesan yang ingin disampaikan diterima dengan jelas. Artinya konsumen dapat memahami sebaik mungkin spesifikasi keahlian freelancer sehingga bersedia mempekerjakannya.

Pilihan untuk bekerja secara lepas (freelance) akhir-akhir ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Bagi perusahaan, penggunaan tenaga kerja lepas pun bisa memberi banyak manfaat, antara lain bisa memaksimalkan produktivitas karyawan dan

perusahaan, efisiensi biaya rekrutmen, menambah gagasan-gagasan baru/segar (dari perspektif yang berbeda), dan meraih fleksibilitas terhadap waktu. Dengan melihat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, kehadiran para pekerja lepas (freelancer)sejatinnya dapat



Daftar Pustaka

A. Siaha Widodo, "Peran Internet dalam Meningkatkan Jumlah Pekerja Lepas di Indonesia," *NYIMAK J. Commun.*, vol. 3, no. 2, pp. 97–202, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/nyimak>.

Mustofa, "Pekerja Lepas (Freelancer) Dalam Dunia Bisnis," *J. Mozaik*, vol. 10, no. 1, pp. 19–25, 2018.

Supangat and A. R. Amna, "Pemanfaatan Fitur Analisis Data Menggunakan K-Means Cluster Dalam Point of Sales (POS)," *Teknika*, vol. 8, no. 2, pp. 97–102, 2019, doi: 10.34148/teknika.v8i2.157.